

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian fenomenologi dengan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan dan mendapatkan data untuk dijadikan informasi yang selengkap-lengkapnya, dimana peneliti memperoleh pemahaman, dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan dan fakta yang relevan. Menurut Soerdjono Soekanto (1993, hlm 68) mengemukakan fenomenologi secara etimologi berasal dari kata “*phenomenon*” yang berarti realitas yang tampak, dan “*logos*” yang berarti ilmu. Sehingga secara termonologi, fenomenologi ialah ilmu yang berorientasi untuk mendapatkan suatu penjelasan tentang realitas yang tampak dalam kehidupan. Fenomena yang tampak ialah refleksi dari realitas yang tidak berdiri sendiri karena ia memiliki makna yang memerlukan petafsiran lebih lanjut. Selain itu juga Fenomenologi merupakan bagian dari metodologi kualitatif, karena fenomenologi mengacu pada pengalaman ilmu yang menggambarkan tentang apa yang diterima, dirakan, diketahui oleh seseorang sesuai dengan pengalamannya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini data yang akan diperoleh adalah data-data deskriptif yang tidak menggunakan data berupa angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi.

Berdasarkan pada uraian diatas, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dalam mengenali yang berkaitan dengan upaya lembaga kursus dan pelatihan dalam meningkatkan *soft skill* berwirausaha. Peneliti melakukan penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan, mendeskripsikan dan mengkontruksi realitas yang ada serta melakukan pendekatan terhadap sumber informasi, sehingga diharapkan data yang didapatkan akan lebih maksimal.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Focus penelitian ini dilakukan pada:

- 3.2.1 Upaya LKP Gita Pertiwi dalam meningkatkan *soft skill* berwirausaha bagi warga belajar
- 3.2.2 *Soft skill* berwirausaha yang didapatkan dari kursus menjahit di LKP Gita Pertiwi

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian, adapun pengertian dari sumber data adalah dari mana data diperoleh. Subjek penelitian mendapatkan data yang tepat maka perlu di tentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (*purposive*). Pernyataan tersebut maka yang menjadi Subjek penelitian ini adalah orang yang paling mengetahui tentang LKP, orang yang megajarkan kursus menjahit, dan warga belajar sebagai peserta kursus. Subjek penelitian dari kriteria ini yang memenuhi karakteristik sebanyak 5 orang yang dinggap diantaranya adalah:

3.3.1.1 Pengelola LKP (1 orang)

3.3.1.2 Peserta Pelatihan (4 orang)

Tabel 3.1

Informan Penelitian

(Sumber pengelolaan data peneliti 2021)

No	Nama	Status	Kode
1.	Sigit P	Pengelola LKP Gita Pertiwi	S
2.	Risma	Warga belajar	R
3.	Ari	Warga belajar	A
4.	Devita	Warga belajar	D
5.	Ari	Warga belajar	A

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan topik yang hendak akan diteliti untuk mendapatkan informasi data secara lebih terarah. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini meliputi upaya *soft skill* berwirausaha.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan. Di dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pengelola LKP Gita Pertiwi dan sebagian peserta pelatihan tersebut untuk meningkatkan *soft skill* berwirausaha.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder ini diperoleh dari pengelola pelatihan menjahit dengan cara melakukan studi pustaka.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017, hlm 224) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian, karena alasan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh informasi. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan informasi yang memenuhi pedoman informasi yang ditetapkan. Sesuai Sugiyono (2017, hlm 137) Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Jika dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan, dan lain-lain. Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang *langsung memberikan* data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber data yang *tidak langsung memberikan* data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumentasi. Jika dilihat dari segi strategi atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat

diakukan dengan interview (wawancara), observasi (pengamatan), dan dokumentasi.

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah tata cara pengumpulan informasi melalui komunikasi langsung (tatap muka antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya). Pelaksanaan wawancara dapat dikelompokkan menjadi tiga fase, yaitu perencanaan khusus, pelaksanaan, dan penutupan. Wawancara dilakukan beberapa responden, khususnya: pengelola dan peserta pelatihan.

3.5.2 Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2017, hlm 145) menjelaskan bahwa observasi adalah interaksi yang tidak dapat diprediksi, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang paling signifikan adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2017, hlm 240).

Dokumen yang digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini berupa pembukuan program seperti catatan harian, catatan pengeluaran dan foto-foto kegiatan lembaga kursus dana pelatihan dalam meningkatkan *soft skill* berwirausaha.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini menggunakan penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dalam hal ini analisis data kualitatif, Bogdan dalam Sugiyono (2017, hlm 244) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data meliputi tiga tahap:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan.

3.6.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan demikian peneliti akan lebih mudah dalam menguasai kebenaran data tersebut.

3.6.3 Vertifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan juga merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

3.7.1 Menetapkan fokus penelitian

Menentukan pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian yang akan dilakukan agar perencanaan penelitiannya bersifat fleksibel.

3.7.2 Menentukan potensi dan masalah

Potensi adalah segala sesuatu yang apabila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Sedangkan masalah penyimpangan apa yang diharapkan dengan apa yang sebenarnya terjadi, setelah menemukan masalah dan potensi maka penelitian akan berlanjut dan berpusat pada masalah yang ada.

3.7.3 Mengumpulkan informasi

Mencari dan mengumpulkan informasi dari informan dengan berbagai cara metode untuk mendapatkan informasi yang valid.

3.7.4 Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data

Data-data yang sudah didapat dari informan selanjutnya dikumpulkan untuk diolah dan dianalisa sehingga menjadi informasi yang valid dan faktual sesuai dengan kenyataan dilapangan.

3.7.5 Penutupan laporan

Setelah ada hasil dari pengolahan data dan informasi yang valid selanjutnya peneliti menutup atau mengakhiri penelitiannya dan melaporkannya pada lembaga yang bersangkutan.

No	Kegiatan	2020			2021						
		Okt	Nov	Des	Jan	Mei	Jun	Jul	Agt	Okt	Nov
1.	Penyusunan Proposal										
2.	Bimbingan Proposal										
3.	Seminar Proposal										
4.	Melakukan Penelitian										
5.	Pengelolaan Hasil Penelitian										
6.	Sidang Komprehensif										
7.	Revisi Komprehensif										
8.	Sidang Skripsi										

3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian berada di LKP Gita Pertiwi yang beralamatkan Jl. Kb. Tiwu I No. 11 Empang sari Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Prov. Jawa Barat.. Jarak dari Kampus Universitas Siliwangi ke tempat penelitian sekitar 3,3 km dengan waktu tempuh sekitar 10 menit menggunakan kendaraan roda dua atau sekitar 15 menit menggunakan kendaraan roda empat.